

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA
PINANG BANJAR DI KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**AMRUL GUSTION
NIM. 07011281924097**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA
PINANG BANJAR DI KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

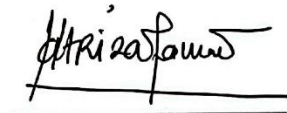
**Skripsi
Oleh :**

**AMRUL GUSTION
NIM. 07011281924097**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Juli 2025**

Pembimbing :

**1. Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001**



Penguji :

**1. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003**



**2. Lisa Mandasari, S.I.P., M.Si
NIP. 198603272023212029**



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Mengetahui,
**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**

**Dr. M. Nur Budiyan, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrul Gustion

NIM : 07011281924097

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pinang Banjar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 23 Juli 2025



07011281924097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak apa-apa gagal, menangis lalu bangkitlah karena kegagalan itu
adalah proses untukmu belajar”

(Akagami Shanks)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, diri sendiri, kedua
orang tua, kakak, keluarga besar, teman-teman, serta seluruh civitas
akademika FISIP UNSRI.

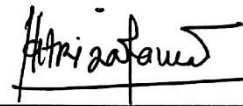
ABSTRAK

Objek Wisata Pinang Banjar merupakan salah satu destinasi yang berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, memiliki luas lahan sebesar 17 hektar dan memiliki keindahan alam yang masih asri dan terjaga mampu menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah. Objek wisata ini semakin ikonik karena mampu beroperasi dengan baik dalam musim kemarau ataupun hujan yang didukung dengan fasilitas pendukungnya masing-masing. Namun, masih wisata ini masih memiliki kekurangan terutama dalam hal anggaran, akses jalan serta sarana dan prasarana sehingga dalam penelitian ini akan berupaya mencari strategi pengembangan yang tepat untuk mengembangkan wisata Pinang Banjar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dalam hal ini akan menguraikan serta mendeskripsikan dengan detail dimensi dari analisis SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) serta ancaman (*threats*) yang dimiliki untuk menemukan strategi pengembangan yang tepat. Hasil temuan pada penelitian ini yang didasarkan pada hasil analisis dimensi SWOT yang dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi oleh peneliti. Strategi pengembangan yang cocok pada penelitian ini adalah strategi intensif dan strategi diversitas.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Wisata Pinang Banjar, Analisis SWOT

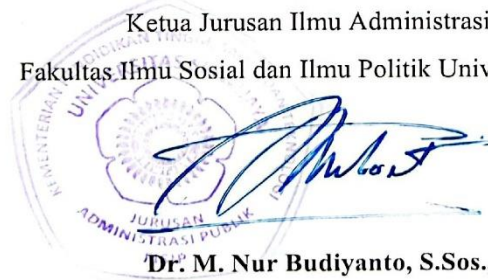
Pembimbing

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001



Indralaya, 28 Juli 2025

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

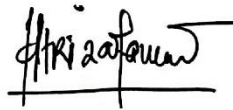
ABSTRACT

Pinang Banjar Tourist Attraction is one of the destinations located in Gelumbang District, Muara Enim Regency. It covers an area of 17 hectares and offers natural beauty that is still pristine and well-preserved, attracting visitors from both within and outside the region. This tourist attraction has become iconic as it can operate well during both the dry and rainy seasons, supported by its respective facilities. However, the site still has some shortcomings, particularly regarding budget, road access, as well as infrastructure and facilities. Therefore, this study aims to find appropriate development strategies to improve Pinang Banjar tourism. The research method used is qualitative descriptive, which involves detailing and describing the dimensions of SWOT analysis—strengths, weaknesses, opportunities, and threats in order to determine suitable development strategies. The findings of this study are based on the results of the SWOT analysis, which were gathered through interviews, observations, and documentation by the researcher. The recommended strategies for development identified in this study are intensive strategies and diversification strategies.

Keywords: Development Strategy, Banjar Pinang Tourism, SWOT Analysis

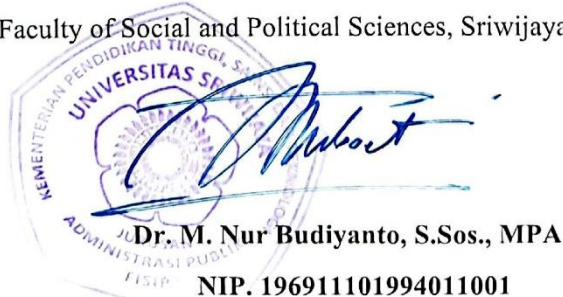
Advisor

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001



Indralaya, July 28, 2025

Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia serta tuntunan dari-NYA akhirnya dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pinang Banjar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan proses penyelesaian pendidikan Strata (S-1) Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya beserta gelarnya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka, penulis dengan penuh kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena dengan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi hingga selesai.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Aini dan Ibu Maiyana yang selalu memberikan dukungan, do’a serta selalu mengusahakan semua kebutuhan yang diperlukan oleh penulis
3. Kedua kakak penulis yaitu Ibrahim dan Popiyana yang selalu peduli dan memberikan dukungan dan do’a terbaiknya.
4. Rektor Universitas Sriwijaya yaitu Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si
6. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yaitu Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, MPA
7. Sekretaris Jurusan Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yaitu Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si yang sudah memperhatikan dan mengontrol penulis selama di perkuliahan.
8. Dosen Pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si yang telah begitu banyak bersabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh Civitas Akademika Fisip Unsri terkhusus Dosen di jurusan Ilmu Administrasi Publik.
10. Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik yaitu Mbak Ita Purnama Sari. S.I.Kom

yang sudah bersabar dan membantu semua urusan administrasi penulis selama perkuliahan hingga selesai.

11. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti keluarga yaitu Dimas, Benny, Yolan, Riski, Densyah dan Iman karena sudah menemani, membantu, mendorong peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan

12. Teman-teman perkuliahan penulis yaitu Rikki Saputra; Josro Aminulla; Putri Uzdah Wulandari; Putri Charisma; Astrid Widinah; Muhammad Rajesa Putra; Nadia Rhama Danita; Indri Erinda Sari dan lain-lain yang sudah membantu dan kebersamai dalam perkuliahan.

13. Teman-teman yang tergabung di dalam UKM Harmoni Universitas Sriwijaya terutama BPH Kabinet Zeus, Pembina tersayang Bapak Ir. Arfan Abrar ,S.Pt., M.Si.,Ph.d,IPM dan kakak anggota lainnya seperti Ricky Pratama, Bella Khansa, Mevi Anggisia, Nurul salsabila, Amita Meilenia serta adik-adik dibawah generasi penulis yang lainnya.

Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah kebersamai di bangku perkuliahan hingga selesai. Selain itu, penulis sangat menghargai jika ada saran dan kritik serta pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan ini di masa mendatang.

Indralaya, Juli 2025

Amrul Gustion

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.2.1. Tujuan Penelitian	8
1.2.2. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Manajemen Publik	9
2.1.2 Manajemen Strategi	10
2.1.3 Strategi Pengembangan	11
2.2. Analisis SWOT.....	11
2.2.1 Definisi Analisis SWOT.....	11
2.2.2 Faktor Internal dan Eksternal SWOT	13
2.3. Pariwisata.....	13
2.3.1 Definisi Pariwisata.....	13
2.3.2 Pengembangan Pariwisata	14
2.3.3 Daya Tarik Objek Wisata	14
2.4. Teori Yang Digunakan.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu	18
2.6. Kerangka Pemikiran.....	26
2.7. Asumsi Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Definisi Konsep	28
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data	30
3.4.1 Data Primer	30
3.4.2 Data Sekunder	31
3.5 Informan Penelitian.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Tehnik Analisis Data.....	33
3.8 Keabsahan Data	38
3.9 Sistematika Penulisan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41

4.1.1 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim.....	41
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim	41
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim	43
4.2 Wisata Pinang Banjar.....	45
4.3 Informan Penelitian.....	47
4.4 Hasil Penelitian	48
4.4.1 Kekuatan (<i>Strength</i>).....	49
4.4.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>)	54
4.4.3 Peluang (<i>Opportunity</i>).....	60
4.4.4 Ancaman (<i>Threats</i>).....	63
4.5 Pembahasan	68
4.5.1 Kekuatan (<i>Strength</i>).....	68
4.5.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>)	70
4.5.3 Peluang (<i>Opportunity</i>).....	72
4.5.4 Ancaman (<i>Threats</i>).....	73
4.6 Strategi Pengembangan Yang Tepat Untuk Objek Wisata Pinang Banjar	74
4.6.1 Strategi <i>Strength Opportunity</i> (SO).....	76
4.6.2 Strategi <i>Weakness Opportunity</i> (WO)	76
4.6.3 Strategi <i>Strength Threats</i> (ST).....	77
4.6.4 Strategi <i>Weakness Threats</i> (WT).....	77
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	80
5.2.1 Saran Teoritis	80
5.2.2 Saran Praktis.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. Fokus Penelitian	30
Tabel 3. Jumlah Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. Matriks Analisis SWOT	37
Tabel 5. Fasilitas Pendukung Wisata Pinang Banjar.....	47
Tabel 6. Daftar Nama Informan Penelitian	48
Tabel 7. Matriks Temuan Penelitian.....	65
Tabel 8. Matriks Hasil Analisis SWOT	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Usaha Pengembangan Wisata Pinang Banjar	5
Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles & Huberman	34
Gambar 3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim	43
Gambar 4. Wisata Pinang Banjar	46
Gambar 5. List Harga dan Peraturan di Objek Wisata Pinang Banjar	46
Gambar 6. Pemandangan Wisata Pinang Banjar	49
Gambar 7. Tempat <i>Camping</i> dan <i>Ngegrill</i> di Objek Wisata Pinang Banjar	52
Gambar 8. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata	55
Gambar 9. Akses Jalan Menuju Objek Wisata Pinang Banjar	57
Gambar 10. Surat Keputusan Pengakuan Objek Wisata Pinang Banjar	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Pengunjung Wisata Pinang Banjar Musim Kemarau.....	4
Grafik 2. Jumlah Pengunjung Wisata Pinang Banjar Musim Hujan.....	4

DAFTAR SINGKATAN

SWOT	: <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threats</i>
CBT	: <i>Community Based Tourism</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
SOAR	: <i>Strength Opportunity Aspiration Results</i>
SO	: <i>Strength Opportunity</i>
WO	: <i>Weakness Opportunity</i>
ST	: <i>Strength Threats</i>
WT	: <i>Weakness Threats</i>
Disparekraf	: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Pokdarwis	: Kelompok Sadar Wisata
SDM	: Sumber Daya Manusia
Ekraf	: Ekonomi Kreatif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman sumber daya alam, hayati, budaya serta peninggalan sejarah yang sangat melimpah. Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang bagi negara Indonesia dalam meningkatkan perekonomian negara melalui pemanfaatan dan pengelolaan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Salah satu bentuk pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia yaitu dengan dibuatnya berbagai objek wisata yang dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi negara guna meningkatkan sistem perekonomian negara.

Pembangunan objek wisata perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap kekayaan alam yang dimiliki oleh negara. Objek wisata adalah hal yang sangat digemari oleh banyak individu, karena hal ini dapat meningkatkan produktivitas serta kreativitas suatu individu. Adanya berbagai objek wisata ini juga dapat digunakan sebagai penghilang rasa jenuh dan stress dari setiap individu, maka saat ini sudah dapat dijumpai berbagai jenis objek wisata di Indonesia.

Terdapat beberapa peraturan yang mengatur tentang objek wisata, yakni Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata serta Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pariwisata Halal. Tujuan dari dibuatnya peraturan tersebut guna menyeimbangkan serta meningkatkan sistem perdagangan dan pendapatan nasional negara, juga sebagai media promosi untuk menjadi sarana meningkatkan minat pengunjung baik lokal maupun manca negara. Sektor pariwisata mengalami perkembangan yang sangat pesat setiap tahunnya. Kegiatan berwisata menjadi hal lumrah bagi masyarakat tanpa terkecuali dan wajib dilindungi oleh pemerintah (Normalitha, lilian et al., 2023).

Bidang pariwisata mengalami peningkatan yang sangat pesat serta telah diakui sebagai sektor industri terbesar saat ini, dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan suatu daerah khususnya yang memiliki potensi wisata. Pengembangan sektor pariwisata ini juga kedepannya akan mendatangkan devisa yang cukup besar bagi negara, menciptakan berbagai lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta sebagai sarana memperkenalkan berbagai budaya dan kekayaan lokal seperti kerajinan atau produk lokal yang mempunyai nilai ekonomis dan memiliki nilai jual kepada wisatawan.

Beberapa aspek yang dapat meningkatkan minat pengunjung untuk mendatangi sebuah objek wisata yaitu karena belum pernah dikunjungi, karna keunikan (kekhasan) objek wisata serta promosi yang menarik terutama melalui media sosial. Oleh karena itu pemerintah harus mengembangkan objek-objek wisata sebagai daya tarik utama bagi wisatawan (Hidayati et al., 2024).

Wisata Pinang Banjar merupakan objek wisata yang terletak di Desa Pinang Banjar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Wisata ini berdiri pada tahun 2021 dan memiliki luas 17 Hektar yang merupakan objek wisata yang terbentuk bersifat alami atau non-buatan. Objek wisata ini, memiliki daya tarik bagi para pengunjung baik anak-anak hingga kalangan dewasa karna memiliki wahana dan fasilitas yang sesuai dengan setiap kalangan. Wisata ini kian menarik karena di sana dan dapat menjadi tempat rekreasi seperti kegiatan camping dan ngegrill di area wisata.

Objek Wisata Pinang Banjar ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh kecamatan Gelumbang yang sedang dalam proses pemekaran menuju Kabupaten Gelumbang Raya. Selain itu, laba (keuntungan) dari pengelolaan objek wisata ini juga

sudah masuk ke dana desa yang secara tidak langsung membantu pemasukan dalam upaya meningkatkan pembangunan pedesaan.

Objek wisata Pinang Banjar dengan segala potensi yang dimiliki masih mengalami beberapa hambatan dan permasalahan yang dapat menurunkan keinginan wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat perlunya perhatian pemerintah setempat dan daerah untuk bersama-sama memperbaiki serta menanggulangi permasalahan tersebut. Adapun permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan observasi pra-penelitian secara langsung ke Wisata Desa Pinang Banjar dan menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Akses jalan yang masih kurang baik karena masih banyaknya lubang-lubang pada jalan menuju ke wisata.
2. Akses jalan masuk ke arah objek wisata ini yang sempit sehingga ketika pengunjung melonjak akan membuat kemacetan.
3. Fasilitas (wahana) dan aspek pendukung yang masih belum memadai di lokasi wisata.

Berdasarkan informasi (data) yang diperoleh peneliti terkait jumlah pengunjung melalui kegiatan wawancara dengan kepala pengelola wisata didapatkan informasi yang akan disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Jumlah Pengunjung Wisata Pinang Banjar Musim Kemarau**Grafik 2. Jumlah Pengunjung Wisata Pinang Banjar Musim Hujan**

Sumber: Wawancara dan diolah oleh Peneliti, 2025

Data pengunjung pada grafik 1 dan grafik 2 diatas menggambarkan bahwasanya Wisata Pinang Banjar tidak memiliki perbedaan yang signifikan dari sisi jumlah pengunjung baik pada musim kemarau ataupun musim hujan karena memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Fase jumlah pengunjung terbanyak pada periode libur sekolah(kuliah), libur nasional dan tahun baru. Data diatas menyajikan bahwa jumlah pengunjung pada musim kemarau masih tinggi disbanding ketika

volume air tinggi (hujan), hal ini dapat terjadi karena banyaknya kegiatan atau acara yang dapat dilaksanakan ketika air kering yang mampu menarik massa (pengunjung) lebih banyak. Pengunjung wisata ini akan mampu naik kelas dan dikenal lebih luas oleh masyarakat apabila mampu mengembangkan dalam hal pelayanan hingga fasilitas yang lebih baik dan beragam.

Dalam upaya mencapai proses pengembangan wisata tidak akan maksimal jika hanya dilakukan oleh pengurus wisata, objek wisata ini sangat layak dan perlu mendapatkan perhatian lebih terutama dari pemerintah setempat maupun masyarakat agar dapat terus dapat menjaga dan mempertahankan keberlangsungan objek wisata yang cukup ikonik ini yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan pembangunan di desa maupun pendapatan dari masyarakat sekitar objek wisata.

Gambar 1. Usaha Pengembangan Wisata Pinang Banjar



Sumber: Instagram Wisata Pinang Banjar diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa pemerintah daerah dan setempat telah melakukan salah satu usaha untuk memperkenalkan Wisata Pinang Banjar ke tingkat provinsi dengan diraihnya Juara 2 Objek Wisata dengan daya tarik pengunjung pada penganugerahan desa wisata Sumatera Selatan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu media promosi objek wisata dan usaha untuk mencapai proses pengembangan wisata Pinang Banjar agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap hal-hal yang mampu mengembangkan Wisata Pinang Banjar di kecamatan Gelumbang, karena objek wisata ini memiliki potensi dan juga daya tarik tersendiri, sehingga perlunya untuk diteliti lebih lanjut terkait usaha-usaha dalam mengembangkan objek wisata Pinang Banjar.

Penelitian ini berfokus pada usaha pencarian strategi pengembangan wisata Pinang Banjar, peneliti menggunakan analisis SWOT sebagai alat yang akan digunakan untuk melihat kekuatan (kelebihan) yang dimiliki wisata Pinang Banjar, kelemahan (kekurangan) dari wisata Pinang Banjar, kesempatan serta peluang yang dimiliki dalam usaha pengembangan wisata Pinang Banjar, dan juga aspek ancaman apa yang akan atau bisa mengganggu keberlangsungan dalam upaya menuju pengembangan wisata Pinang Banjar.

Alasan peneliti menggunakan analisis SWOT dalam penelitian ini karena metode ini memiliki banyak keunggulan terutama dalam hal mengidentifikasi faktor yang dimiliki baik internal maupun eksternal dari objek penelitian. Analisis SWOT juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kelebihan dan juga peluang dari suatu objek yang diteliti guna mengurangi kelemahan serta meminimalisir ancaman.

Analisis SWOT ini berfokus pada apa kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu objek serta peluang yang muncul (*opportunity*) serta mempelajari aspek

kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*) yang berpotensi menghambat objek wisata serta kemudian hal tersebut akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam usaha meningkatkan kualitas dari internal dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Penelitian terkait usaha dalam mengembangkan suatu objek wisata dengan menggunakan analisis SWOT telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan objek penelitian yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2024), (Normalitha, lilian et al., 2023), (Aquanipa, 2023), (Agustiara et al., 2023), (Fajrin & Nawangsari, 2023), (Moh. Musleh & Nabila Septia Rosa, 2024), (Rizki Rahmawati Samal, 2023), (Giantari & Barreto, 2019), dan (Cahayani & Silitonga, 2024).

Beberapa penelitian diatas membahas terkait berbagai strategi serta usaha dalam pengembangan Objek Wisata, hanya saja beberapa dari peneliti diatas lebih memfokuskan pada keunikan dan keunggulan dari suatu objek wisata. Berdasarkan beberapa penelitian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian (kajian) lebih mendalam mengenai strategi serta usaha seperti apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan Objek Wisata Pinang Banjar.

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam terkait upaya pengembangan suatu objek wisata dengan judul “Strategi Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Pinang Banjar Di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Analisis SWOT akan digunakan untuk mengkaji lebih jauh tentang kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman terkait pengembangan objek wisata pinang banjar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana strategi

dan usaha yang harus dilakukan dalam upaya mengembangkan pengembangan potensi Wisata Pinang Banjar di Kecamatan Gelumbang ditinjau dari indikator kekuatan, kelemahan, peluang, serta indikator ancaman?

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi serta usaha apa saja yang harus dilakukan dalam mengembangkan potensi Wisata Pinang Banjar di Kecamatan Gelumbang melalui identifikasi terhadap faktor kekuatan, peluang, kelemahan serta ancaman.

1.2.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi pengembangan ilmu administrasi publik khususnya bidang manajemen strategi selanjutnya dan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah kecamatan Gelumbang dalam mengembangkan suatu objek wisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta evaluasi bagi pengelola serta masyarakat akan sadar pentingnya menjaga serta mengembangkan objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiara, S., Albab, U., & Mawardi, M. (2023). Creative economic development as an attraction of the natar hot springs. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3569–3577.
- Aquanipa, S. (2023). *Desember 2023. December*, 19–119.
- Cahayani, K., & Silitonga, F. (2024). *The Ecotourism Development Strategy At Pandang Tak Jemu Mangrove Batam*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2023.2343005>
- Dr. Iwan Satibi, Ms. (2012). Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik dan Empirik. *Unpas Press*, 22–25.
- Fajrin, N. Z., & Nawangsari, E. R. (2023). Pendekatan SOAR dalam strategi pengembangan wisata. *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.4489>
- Giantari, K. I. G. A., & Barreto, M. (2019). Strategi pengembangan objek wisata air panas di desa Marobo, kabupaten babonaro, timor leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 783. <https://media.neliti.com/media/publications/44781-ID-strategi-pengembangan-objek-wisata-air-panas-di-desa-marobo-kabupaten-bobonaro-t.pdf>
- Hasan, S., Syaifullah, Rukaiyah, Sihombing, N. S., Laan, R., & Awalia, S. (2021). *Manajemen Strategi*. 1–146.
- Hidayati, S., Firmansyah, A., Ikklas, A. Al, Asriani, D., Fakhriah, D., Fitriani, F., Safitri Hidayanti, N., Nurma, N., Rahman, R., Kartika, R., & Nursetyowati, R. (2024). Pengembangan daya tarik objek wisata desa lawang kajang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1525–1530.

- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan objek wisata pantai gandoriah kota pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6(2), 141–146. <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Miles, matthew ; H. M. (2014). Qualitative data analysis. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, hal. 89–92).
- Moh. Musleh, & Nabila Septia Rosa. (2024). Strategi pemanfaatan kearifan lokal dalam pengembangan desa wisata pandean kabupaten trenggalek. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.36-44>
- Normalitha, lilian., Marom, Aufarul., Nurcahyanto, H. (2023). *Strategi Pengembangan wisata berbasis ecotourism di agrowisata kebun teh jamus kabupaten ngawi KABUPATEN NGAWI*. 6.
- Nurfaizah, B., Murianto, M., Abdullah, A., & Idrus, S. (2023). Strategi pengembangan pariwisata perbasis masyarakat di desa karang sidemen kabupaten lombok tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(2), 679–690. <https://doi.org/10.47492/jrt.v3i2.2847>
- Pujilestari, S. S., & Rosalina, T. T. (2019). Buku Ekonomi Pariwisata. In *Repository.Usahid.Ac.Id*. [http://repository.usahid.ac.id/2428/1/buku EKONOMI PARIWISATA SUB.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2428/1/buku-EKONOMI-PARIWISATA-SUB.pdf)
- Rizki Rahmawati Samal, D. A. S. dan F. S. L. (2023). *Analisis potensi dan pengembangan daya tarik objek wisata alam di telaga cinta desa suli kecamatan salahutu kabupaten maluku tengah*. 2(April), 123–130.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif*

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Wiryokusumo, I., & Mandalika, J. (2018). *kumpulan-kumpulan pemikiran dalam pendidikan*. cv rajawali. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.